



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	iii
VARIASI FONOLOGIS PEMAKAIAN BAHASA MELAYU KUTAI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PHONOLOGICAL VARIATIONS IN MELAYU KUTAI LANGUAGE IN KUTAI KARTANEGARA REGENCY <i>Wenni Rusbiyantoro</i>	83
PERAN SOSIAL PEREMPUAN DAYAK DI TIGA CERITA PENDEK KORRIE LAYUN RAMPAN SOCIAL ROLE OF DAYAK WOMEN IN THREE SHORT STORIES OF KORRIE LAYUN RAMPAN <i>Aquari Mustikawati</i>	94
ANALISIS KONTRASTIF FONEM VOKAL DAN KONSONAN BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA BENUAQ A CONTRASTIVE ANALYSIS OF VOWEL AND CONSONANT PHONEMES IN INDONESIAN AND BENUAQ LANGUAGE <i>Nurul Masfufah</i>	108
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL STAD KELAS XI SMK NEGERI 6 SAMARINDA TEACHING MATERIALS DEVELOPMENT IN EXPLANATION TEXT WRITING USING STAD COOPERATIVE LEARNING STRATEGY ON 11TH GRADE STUDENTS OF SMK NEGERI 6 SAMARINDA <i>Alimah</i>	120

**MODEL INQUIRY LEARNING DAN MINAT MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK
INQUIRY LEARNING MODEL AND READING INTEREST
IN THE LEARNING OF WRITING SHORT STORY**

Amin Yusuf..... 129

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)
PADA SISWA KELAS XII MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 SAMARINDA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

**IMPROVING NEWS TEXT WRITING SKILLS USING PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) MODEL IN CLASS XII MULTIMEDIA STUDENTS OF SMKN NEGERI 1
SAMARINDA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017/2018**

Noor Aidawati 141

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL SINEKTIKA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2
SAMARINDA**

**THE LEARNING DEVELOPMENT OF SHORT STORY WRITING USING SYNECTICS
MODEL IN CLASS XI STUDENTS OF SMKN NEGERI 2 SAMARINDA**

Herniwati, Rahmat Soe'oad, Akhmad Murtadlo 153

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPACT DISC INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PUISI DENGAN MODEL SELF DIRECTED LEARNING UNTUK KELAS XII
SMK NEGERI 14 SAMARINDA**

**THE DEVELOPMENT OF INTERACTIVE CD MEDIA IN READING POETRY USING THE
MODEL OF SELF-DIRECTED LEARNING IN CLASS XII OF SMK NEGERI 14
SAMARINDA**

Nurul Fadilah 162

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 13, Nomor 2, Desember 2018 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, dua artikel kebahasaan, satu artikel kesastraan, dan lima artikel pengajaran. Dalam bidang kebahasaan, memuat tulisan **Wenni Rusbiyantoro** yang mendeskripsikan variasi fonologis pemakaian bahasa Melayu Kutai di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul ditranskripsikan secara fonetis, kemudian diklasifikasi dan dianalisis. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan yang diikuti dengan teknik pilah unsur penentu dan semua teknik lanjutannya. Metode padan yang dimaksud adalah metode referensial dan fonetik artikulatoris. Penelitian ini dilakukan di tiga daerah pengamatan, yaitu Kecamatan Tenggarong, Kembang Janggut, dan Kotabangun. Hasil dari penelitian ini ditemukan variasi antara fonem a dan |, variasi antara fonem i dan e, variasi antara fonem u dan o, variasi antara fonem u dan O, dan variasi antara fonem i dan E. Tulisan **Nurul Masfufah** membahas Ciri-ciri kebahasaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq dimungkinkan memiliki perbedaan dan karakteristik tersendiri, salah satunya dalam aspek fonologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq dengan analisis kontrastif. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq. Penelitian ini menggunakan teori linguistik struktural, yaitu dengan cara menganalisis fonem vokal dan konsonan berdasarkan kajian fonologi. Hasil penelitian ini ditemukan 6 vokal pendek dan 5 vokal panjang pada bahasa Benuaq, sedangkan dalam bahasa Indonesia ditemukan 6 vokal pendek dan tidak ada vokal panjang. Fonem konsonan dalam bahasa Benuaq sebanyak 23, sedangkan dalam bahasa Indonesia sebanyak 22. Kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan dan persamaan setelah dikonstrastifkan.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Aquari Mustikawati** yang mendeskripsikan peran sosial perempuan Dayak, baik dalam ruang domestik maupun publik dalam tiga cerpen Korrie Layun Rampan, yaitu “Perlawanan”, “Riam” dan “Upacara Tak Selesai”. Masalah yang difokuskan dalam penelitian tersebut adalah apa saja bentuk peran perempuan Dayak dalam ruang domestik dan publik. Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan peran perempuan Dayak dalam kehidupan masyarakatnya dan perlawanan mereka terhadap ketidakadilan gender. Teori feminis digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk peranan dan perlawanan perempuan Dayak dalam mengatasi permasalahan mereka. Hasil penelitian membuktikan/menunjukkan bahwa perempuan Dayak merupakan perempuan mandiri secara sosial dan intelektual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perempuan Dayak memiliki peranan

yang sangat penting dalam kehidupan masyarakatnya karena memiliki kemandirian secara sosial dan intelektual.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Alimah** bertujuan menentukan desain bahan ajar dan mengetahui pelaksanaan serta efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengembangan bahan ajar dan pendekatan kooperatif model *STAD* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* yang telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli sajian, ahli grafika dan praktisi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kooperatif model *STAD* dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan yang dicapai pada ujicoba kelompok besar mencapai 67,93. Adapun pada ujicoba kedua mencapai 92,59. Tulisan **Amin Yusuf** menerapkan kemampuan menulis cerita pendek yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis cerita pendek cukup sulit dikuasai siswa akibat kompleksitas kemampuan menulis. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Oleh karena itu, perlu memilih metode yang tepat untuk pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian eksperimen menggunakan desain faktorial 2x2 dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Samarinda. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian, yaitu (1) ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara siswa yang diajar menggunakan model *inquiry learning* dan model pembelajaran *two stay two stray*; (2) ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara siswa yang memiliki minat membaca tinggi dan minat membaca rendah; dan (3) ada interaksi antara model mengajar dan minat membaca terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Artikel yang ditulis **Noor Aidawati** merupakan penelitian tindakan kelas yang mengangkat masalah tentang bagaimana meningkatkan keterampilan menulis Teks Berita dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas XII Multimedia di SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Multimedia karena kelas ini memiliki nilai rata-rata kelas di bawah KKM daripada kelas yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teks hasil belajar, observasi aktivitas siswa dan guru, dan portofolio. Adapun indikator keberhasilan ditentukan oleh nilai perorangan (KKM 75) dan nilai klasikal (80% tuntas mencapai KKM). Analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih terdapat 24 siswa atau 61,5% yang belum mencapai KKM, yaitu masih di bawah nilai 75 dan siswa yang telah mencapai KKM hanya 15 siswa atau 38,5%. Sementara itu, analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus II, 39 siswa telah tuntas pembelajarannya dengan mencapai KKM 75. Selanjutnya, tulisan **Herniwati, Rahmat Soe'oed, Akhmad Murtadlo** bertujuan (1) untuk mengetahui proses pengembangan pembelajaran menulis cerita pendek, (2) untuk mengukur kualitas dari pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model *sinektika* yang dinilai dari kevalidan dan kepraktisan, dan (3) untuk mengukur kualitas dari pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model *sinektika* yang dinilai dari keefektifan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Borg & Gall*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Samarinda yang berjumlah 30 orang siswa. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu: uji coba oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar

atau uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kualitatif. Kemudian, tulisan **Nurul Fadilah** bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media *compact disc* interaktif dan mengungkapkan kualitas produk berupa kevalidan, kemenarikan dan keefektifan penggunaan produk pengembangan media *compact disc* interaktif dalam pembelajaran membaca puisi dengan model *self directed learning*. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *Riset & Development* (R&D). Kemenarikan produk melalui uji coba kelompok kecil dengan persentase 88,0% dan uji coba kelompok besar dengan persentase 87,96%, masuk kategori sangat menarik. Keefektifan produk melalui aktivitas siswa dengan persentase 85,51% masuk kategori sangat aktif (efektif).

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 13, Nomor 2, Desember 2018 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal Loa. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

Pemimpin Redaksi

**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Rusbiyantoro, Wenni (Balai Bahasa Jawa Timur)

Variasi Fonologis Pemakaian Bahasa Melayu Kutai di Kabupaten Kutai Kartanegara

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018 halaman 83 – 93

Penelitian ini mendeskripsikan variasi fonologis pemakaian bahasa Melayu Kutai di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul ditranskripsikan secara fonetis, kemudian diklasifikasi dan dianalisis. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan yang diikuti dengan teknik pilah unsur penentu dan semua teknik lanjutannya. Metode padan yang dimaksud adalah metode referensial dan fonetik artikulatoris. Penelitian ini dilakukan di tiga daerah pengamatan, yaitu Kecamatan Tenggarong, Kembang Janggut, dan Kotabangun. Hasil dari penelitian ini ditemukan variasi antara fonem a dan ə, variasi antara fonem i dan e, variasi antara fonem u dan o, variasi antara fonem u dan ɔ, dan variasi antara fonem i dan ε.

Kata kunci: variasi fonologis, Melayu Kutai, metode padan

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Peran Sosial Perempuan Dayak di Tiga Cerita Pendek Korrie Layun Rampan

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 94 – 107

Penelitian ini mendeskripsikan peran sosial perempuan Dayak, baik dalam ruang domestik maupun publik dalam tiga cerpen Korrie Layun Rampan, yaitu "Perlawanan", "Riam" dan "Upacara Tak Selesai". Peran perempuan tersebut meliputi cara-cara perempuan mempertahankan kehidupan dan tanah adat sebagai hal utama dalam masyarakat mereka. Masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk peran perempuan Dayak dalam ruang domestik dan publik. Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan peran perempuan Dayak dalam kehidupan masyarakatnya dan perlawanan mereka terhadap ketidakadilan gender. Teori feminis digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk peranan dan perlawanan perempuan Dayak dalam mengatasi permasalahan mereka. Hasil penelitian membuktikan/menunjukkan bahwa perempuan Dayak merupakan perempuan mandiri secara sosial dan intelektual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perempuan Dayak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakatnya karena memiliki kemandirian secara sosial dan intelektual.

Kata kunci: peran, perempuan, feminis, perlawanan, mandiri

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)
Analisis Kontrastif Fonem Vokal dan Konsonan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Benuaq

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 108 – 119

Ciri-ciri kebahasaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq dimungkinkan memiliki perbedaan dan karakteristik tersendiri, salah satunya dalam aspek fonologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq dengan analisis kontrastif. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq. Penelitian ini menggunakan teori linguistik struktural, yaitu dengan cara menganalisis fonem vokal dan konsonan berdasarkan kajian fonologi. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan wawancara dengan teknik rekam dan catat. Adapun analisis data menggunakan metode deskriptif analitik untuk mengetahui perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Benuaq. Hasil penelitian ini ditemukan 6 vokal pendek (i, u, e, ə, o, dan a) dan 5 vokal panjang (i:, e:, u:, o:, dan a:) pada bahasa Benuaq, sedangkan dalam bahasa Indonesia ditemukan 6 vokal pendek (i, u, e, ə, o, dan a) dan tidak ada vokal panjang. Fonem konsonan dalam bahasa Benuaq sebanyak 23 (b, p, pm, m, w, d, t, tn, s, n, l, r, j, c, ñ, y, k, kɲ, g, ɟ, q, h, dan ʔ), sedangkan dalam bahasa Indonesia sebanyak 22 (b, p, f, m, w, d, t, s, ʔ, n, l, r, j, c, ñ, y, k, kh, g, ɟ, h, dan z). Kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan dan persamaan setelah dikontrastifkan.

Kata kunci: analisis kontrastif, fonem vokal, fonem konsonan, bahasa Indonesia, bahasa Benuaq

Alimah (SMK Negeri 6 Samarinda)
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Kooperatif Model STAD
Kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018 halaman 120 – 128

Tujuan penelitian ini adalah menentukan desain bahan ajar dan mengetahui pelaksanaan serta efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengembangan bahan ajar dan pendekatan kooperatif model STAD pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model STAD yang telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli sajian, ahli grafika dan praktisi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kooperatif model STAD dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan yang dicapai pada ujicoba kelompok besar mencapai 67,93. Adapun pada ujicoba kedua mencapai 92,59.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, menulis teks eksplanasi, model STAD

Yusuf, Amin (SMA Negeri 3 Samarinda)

Model *Inquiry Learning* dan Minat Membaca dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 129 – 140

Penelitian terhadap kemampuan menulis cerita pendek sangat penting karena menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis cerita pendek cukup sulit dikuasai siswa akibat kompleksitas kemampuan menulis. Selain itu, adanya faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Oleh karena itu, perlu memilih metode yang tepat untuk pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian eksperimen menggunakan desain faktorial 2x2 dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Samarinda. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian, yaitu (1) ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara siswa yang diajar menggunakan model inquiry learning dan model pembelajaran two stay two stray; (2) ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara siswa yang memiliki minat membaca tinggi dan minat membaca rendah; dan (3) ada interaksi antara model mengajar dan minat membaca terhadap kemampuan menulis cerita pendek.

Kata kunci: model pembelajaran, inquiry learning, minat membaca, kemampuan menulis, cerita pendek.

Aidawati, Noor (SMK Negeri 1 Samarinda)

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBl)* pada Siswa Kelas XII Multimedia di SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 141 – 152

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengangkat masalah tentang bagaimana meningkatkan keterampilan menulis Teks Berita dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada siswa kelas XII Multimedia di SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Multimedia karena kelas ini memiliki nilai rata-rata kelas di bawah KKM daripada kelas yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teks hasil belajar, observasi aktivitas siswa dan guru, dan portofolio. Validitas data dibagi dua, yaitu validitas teknik berupa hasil pengamatan, nilai proyek siswa, dokumentasi hasil proyek, dan hasil wawancara. Sementara itu, validitas sumber dilakukan triangulasi kepada observer, siswa, dan orang-orang yang menjadi narasumber proyek siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun indikator keberhasilan ditentukan oleh nilai perorangan (KKM 75) dan nilai klasikal (80% tuntas mencapai KKM). Analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih terdapat 24 siswa atau 61,5% yang belum mencapai KKM, yaitu masih di bawah nilai 75 dan siswa yang telah mencapai KKM hanya 15 siswa atau 38,5%. Sementara itu, analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus II, 39 siswa telah tuntas pembelajarannya dengan mencapai KKM 75.

Kata kunci: Project Based Learning (PjBl), teks berita, keterampilan menulis

Herniwati, Rahmat Soe' oed, Akhmad Murtadlo (Program Magister Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman)
Pengembangan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Model Sinektika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Samarinda

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 153 – 161

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses pengembangan pembelajaran menulis cerita pendek, (2) untuk mengukur kualitas dari pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model sinektika yang dinilai dari kevalidan dan kepraktisan, dan (3) untuk mengukur kualitas dari pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model sinektika yang dinilai dari keefektifan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Samarinda yang berjumlah 30 orang siswa. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu: uji coba oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kualitatif.

Kata kunci: pembelajaran menulis cerpen, prosedur kompleks, model sinektika

Fadilah, Nurul (SMK Negeri 14 Samarinda)

Pengembangan Media Compact Disc Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Puisi dengan Model Self Directed Learning untuk Kelas XII SMK Negeri 14 Samarinda

Loa Vol. XIII, No. 2, Desember 2018, halaman 162 – 176

Produk pengembangan media compact disc interaktif dalam pembelajaran membaca puisi dengan model self directed learning untuk kelas XII SMK Negeri 14 Samarinda sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai inovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media compact disc interaktif dan mengungkapkan kualitas produk berupa kevalidan, kemenarikan dan keefektifan penggunaan produk pengembangan media compact disc interaktif dalam pembelajaran membaca puisi dengan model self directed learning. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan Riset & Development (R&D). Hasil penelitian ini menyebutkan Kualitas produk melalui penilaian Ahli materi menyebutkan 92%, ahli desain pembelajaran menyebutkan 92,8%, ahli kebahasaan menyebutkan 87,25 dan ahli media 1 menyebutkan 90,6% dan ahli media 2 menyebutkan 94,6%. Hasil penilaian melalui APKG I dan II dengan capaian 92 – 91,66 dan 91,96 – 91,07 berada pada rentang 75,01% – 100,00%, tanpa revisi, masuk kategori sangat valid. Kemenarikan produk melalui uji coba kelompok kecil dengan persentase 88,0% dan uji coba kelompok besar dengan persentase 87,96%, masuk kategori sangat menarik. Keefektifan produk melalui aktivitas siswa dengan persentase 85,51% masuk kategori sangat aktif (efektif).

Kata Kunci: kevalidan, kemenarikan, keefektifan, media compact disc, membaca puisi, model self directed learning
